

PENGUNAAN MEDIA KANTONG PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN PADA ANAK KELOMPOK B TK HARAPAN SIDOARJO

SUSIANA

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dr. Sri Setyowati,S.Pd, M.Pd

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan media kantong pintar untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok B TK Harapan Sidoarjo serta mengetahui penerapan penggunaan media kantong pintar sehingga mampu meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang meliputi 2 siklus pada siklus pertama kemampuan belajar anak diperoleh prosentase 58,8% dari jumlah semua anak dan pada siklus kedua kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan meningkat menjadi 76,4%. Peningkatan ini sangat signifikan sekali dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok B TK Harapan Sidoarjo. Simpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan Media Kantong Pintar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok B. Aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan, tujuan pembelajaran lebih mengena dan anak lebih termotivasi sehingga pembelajaran berhasil optimal.

Kata Kunci : Pengenalan huruf vocal dan konsonan, kantong pintar

ABSTRACT

This research aims to know the use of smart pocket to improve the ability to recognize vowel and consonant for B group children at Harapan kindergarten Sidoarjo and to know the application of smart pocket which can improve the ability to recognize vowel and consonant. This research is a classroom action research which consists of two cycles. Children's learning ability in recognizing the vowel and consonant in the first cycle is 58.8% and it becomes 76.4% in the second cycle. This improvement is very significant and it can be concluded that the use of smart pocket can improve the ability to recognize the vowel and consonant for B group at Harapan kindergarten Surabaya. The conclusion of this research is that the use of smart pocket can improve B group children's ability to recognize vowel and consonant. Teacher and students' activity in the learning and teaching process can be improved. The learning objectives can be achieved and the children are more motivated. It makes the optimal learning result.

Keywords :The introductions to vowel and consonant, smart pocket

PENDAHULUAN

Menurut pandangan aliran tingkah laku Behaviorisme (dalam Patmonodewo, 2002:27) bahwa pertumbuhan kecerdasan melalui terhimpunnya informasi yang makin bertambah dan dikemukakan bahwa perkembangan kecerdasan dipengaruhi oleh faktor kematangan dan pengalaman.

Pengenalan huruf vokal (huruf hidup) dan konsonan (huruf mati) merupakan kemampuan pengembangan kognitif tetapi juga erat hubungannya dengan kemampuan berbahasa terutama membaca permulaan. Dalam pengembangan bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikiran dengan menggunakan kata-kata. Sedangkan untuk kegiatan membaca permulaan diharapkan anak dapat membentuk prilaku membaca, mengembangkan

beberapa kemampuan sederhana, dan ketrampilan pemahaman, juga mengembangkan kesadaran huruf (abjad). (Depdiknas, 2007:3)

Pada pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, banyak sekali media yang dapat digunakan untuk pembelajaran pengenalan huruf antara lain kartu huruf, balok-balok yang bertuliskan huruf, juga puzzle huruf yang bisa digunakan. Kenyataannya dalam proses pembelajaran di TK Harapan Sidoarjo pada anak kelompok B, tentang pengenalan huruf vokal dan konsonan masih di temukan 50% dari 17 anak masih belum mampu mengenal huruf dengan terbukti saat guru mengajak anak berlomba mengambil kartu huruf yang di letakkan di atas meja pada masing-masing kelompok yang pandu oleh guru, anak masih belum bisa mengambil kartu huruf karena

anak tersebut belum mengenal huruf yang diminta guru padahal huruf itu berada di depannya, begitu juga saat diminta menunjuk kartu huruf yang di tempel pada dinding, anak belum bisa menunjuk huruf dengan benar saat diminta oleh guru.

Selama ini pembelajaran yang sudah pernah dicoba adalah dengan cara menghafal sambil menunjuk huruf satu persatu, cara kedua yaitu menghafal huruf sambil bernyanyi dan salah satu anak maju ke depan untuk menunjuk huruf secara bergantian. Cara selanjutnya adalah berlomba mengambil kartu huruf yang sudah disediakan di atas meja berkelompok dengan panduan guru, itupun masih belum berhasil. Selama ini media yang selalu digunakan hanya dengan menggunakan kartu huruf.

Proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan bermutu dipengaruhi beberapa unsur antara lain, guru yang memahami secara utuh hakikat karakteristik anak. Sarana belajar yang memadai, tersedianya sarana belajar yang menarik dan lain-lain. Untuk itu peran media dalam pembelajaran sangat penting artinya untuk perkembangan anak.

Pembelajaran di TK harus sesuai dan nyata. Hal ini yang menjadi dasar penulisan untuk menciptakan sebuah alat peraga yang menarik dan efektif sesuai dengan minat anak. Media atau alat peraga sangat dibutuhkan untuk pembelajaran di TK karena daya pikir anak pada usia ini masih tahap berpikir pra-opeasional menurut Jean Piaget (Yusuf, 2009:6), maka media yang dipakai guru haruslah menarik dan dapat dipahami oleh anak.

Salah satu media yang dapat menarik perhatian anak dan konkret atau nyata dalam meningkatkan daya pikir anak untuk mengenal huruf vokal dan konsonan yaitu dengan menggunakan media kantong pintar. Media kantong pintar merupakan sebuah media papan flannel berbentuk lebah yang terbuat dari bahan kain flannel yang berwarna-warni yang dapat menarik perhatian anak. Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah hasil rekayasa sendiri, diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan di dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di kelompok B TK Harapan Sidoarjo.

Dengan demikian terkait dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menyelesaikan masalah anak yaitu untuk meningkatkan daya pikir anak melalui pengenalan huruf vokal dan konsonan dikarenakan oleh media yang kurang menarik yang erat hubungannya dengan perkembangan berbahasa anak. Karena apabila anak mengenal huruf akan mempermudah anak untuk mengatasi cara pembelajaran membaca awal. Dengan latar belakang masalah ini peneliti memilih judul Penggunaan Media Kantong pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Vokal dan Konsonan pada Kelompok B TK Harapan Sidoarjo. Tentu saja dengan harapan supaya para pembaca, orang tua, dan terutama para guru taman kanak-kanak bisa merubah pola pembelajaran di taman kanak-kanak.

Atas dasar latar belakang yang diuraikan di atas dapat ditarik suatu rumusan masalah yang harus dipecahkan adalah sebagai berikut :

1. Apakah media kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan kelompok B di TK Harapan Waru-Sidoarjo?"
2. Bagaimana cara penggunaan media kantong pintar untuk meningkatkan Kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan?
3. Apakah kendala/hambatan penggunaan media kantong pintar untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan ?

Bertitik tolak pada fakta penelitian yang diuraikan di atas, maka peneliti bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan Media kantong pintar dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan.
2. Menjelaskan cara penggunaan media kantong pintar untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan.
3. Menjelaskan solusi dari hambatan mengenai penggunaan media kantong pintar untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan.

Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan bahan kajian dalam pengembangan kemampuan membaca awal melalui peningkatan pengenalan huruf vokal dan konsonan serta dapat digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar di TK.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyediakan, melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

b. Bagi Peneliti

Dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media kantong pintar dapat menyelesaikan masalah yang ada di taman kanak-kanak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul "Penggunaan Media Kantong Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan huruf vokal dan Konsonan Pada Anak Kelompok B TK Harapan Sidoarjo" ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK (*Classroom Action Research*) menurut Suyanto (1996:9) PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek – praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional. Menurut Mc Niff (1992:1) yang di kutip Suyanto (1996/1997:2) bahwa penelitian reflektif yang

dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak Kelompok B TK Harapan Sidoarjo yang berusia 5 sampai 6 tahun dengan jumlah keseluruhan adalah 17 anak yaitu 10 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di TK Harapan yang beralamatkan di Perum. Delta Sari Indah Blok AR-195 B, Waru – Sidoarjo. Adapun rincian pelaksanaan penelitian, tindakan, observasi dan refleksi, penelitian tindakan kelas ini dilakukan persiklus dengan 2 kali pertemuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi karena merupakan suatu pengamatan yang melibatkan panca indera sehingga dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data yang akurat dan komprehensif dan penelitian akan memperoleh hasil yang optimal. Dalam melakukan observasi yang bersifat partisipatif, peneliti (*observer*) ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang dilakukan. Sehingga diharapkan tidak terjadi sikap atau perilaku yang dibuat-buat sedangkan yang diobservasi adalah segala hal yang berkaitan dengan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini akan dikemukakan data-data yang telah diperoleh peneliti selama proses penelitian dan analisis data hasil penelitian. Dalam menyusun hasil analisis data dari penelitian ini sekaligus merupakan pertanggung jawaban dari pelaksanaan penelitian pendidikan di TK Harapan Sidoarjo, maka data hasil penelitian ini diklasifikasikan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Siklus I, Pertemuan 1

1) Penyusunan rencana tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Juli 2012 dan pertemuan 2 hari Rabu tanggal 18 Juli 2012 dengan menggunakan media kantong pintar ini peneliti menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa rencana kegiatan harian (RKH), pedoman penilaian hasil belajar anak, kemudian mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam RKH pada siklus I ini menggunakan indikator bidang pengembangan bahasa yaitu : 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar, 2. Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama, 3. Menghubungkan dan menyebutkan huruf dengan simbol yang melambangkannya. Dalam perencanaan ini peneliti juga menyiapkan media pembelajaran kantong pintar si lebah, kartu huruf, dan kartu bergambar.

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru sejak kegiatan

awal hingga akhir yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2012 mulai pukul 07.30 – 09.00 wib, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut : Pada awal kegiatan guru mengajak menyanyi bersama lagu “Selamat Pagi” setelah itu di absen satu persatu kemudian guru memberi motivasi pada anak supaya semangat anak diajak menyanyikan sebuah lagu sambil bermain, yaitu menyebut sambil memegang nama-nama anggota tubuh kemudian berputar ke kiri dan ke kanan. Memasuki kegiatan inti belajar sambil bermain yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan huruf vokal dan konsonan dimulai dengan mengajak anak-anak duduk di bangku pada kelompoknya masing-masing dan memperhatikan guru menjelaskan tentang materi. Kemudian guru memperkenalkan media kantong pintar yang berbentuk lebah serta menjelaskan kegunaan media kantong pintar, kemudian guru juga menunjukkan kartu huruf dan kartu gambar yang akan digunakan untuk bermain dengan kantong pintar.

Setelah itu guru menjelaskan dan memberi contoh cara bermain mencari katu huruf yang ada di dalam kantong tersebut. Awalnya guru menempelkan kartu gambar disalah satu sayap lebah kemudian guru mencari kartu huruf yang berhubungan dengan huruf awal kata gambar yang di tempel, kemudian huruf tersebut di tempel di bawah kartu gambar tersebut. Supaya anak-anak tidak bosan guru memberi selingan dengan tepuk panca indra. Kemudian anak-anak diajak untuk bermain kantong pintar kembali dengan cara maju satu persatu secara bergiliran. Pada saat kegiatan sebelum istirahat Anak-anak berdoa bersama, memakai sepatu, mencuci tangan secara bergantian kemudian makan bekal dari rumah, selanjutnya anak-anak bermain bebas. Pada kegiatan akhir ini anak-anak diajak tepuk ”Panca indra” kemudian diadakan evaluasi.

b) Pertemuan 2

Pelaksanaan pertemuan ke 2 pada siklus ke 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juni 2012, mulai pukul 07.30 sampai 09.00 Wib. Pelaksanaan tindakan ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Seperti biasa pada awal kegiatan anak di ajak berdoa bersama, memberi salam, menyanyikan lagu selamat pagi kemudian di absen satu persatu. Untuk memberi semangat pada anak-anak guru mengajak bertepuk yaitu tepuk “Semangat” dilanjutkan menyanyikan lagu tentang “Alphabet”.

Pada kegiatan inti ini peneliti mengkondisikan kelas yaitu dengan mengajak anak-anak duduk di kelompoknya masing-masing dan memperhatikan guru menjelaskan materi tentang huruf vokal dan konsonan melalui media kantong pintar yang pernah dikenalkan pada anak-anak beberapa hari yang lalu. Guru menanyakan apakah masih ingat tentang media kantong pintar ini? Ternyata anak-anak masih ingat dan ingin bermain lagi, itu menandakan bahwa anak-anak sangat tertarik dengan media ini. Selanjutnya

guru mengajak Tanya jawab tentang huruf vokal dan konsonan yang pernah dikenalkan, mereka sangat antusias dan meminta segera memulai permainan mencari huruf di dalam kantong pintar. dan Secara bergantian anak-anak maju satu per satu.

Seperti biasa sebelum istirahat anak-anak diajak berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing setelah itu memakai sepatu secara bergantian, mencuci tangan, makan bekal dari rumah, dan dilanjutkan bermain bebas di luar kelas bagi yang sudah selesai makan

Setelah istirahat anak-anak masuk kelas kembali, setelah melepas sepatu, mereka duduk di tempatnya masing-masing. Anak-anak merasa belum puas bermain dengan kantong pintar sehingga mereka masih ingin bermain lagi. Permainan dilanjutkan sambil mengevaluasi anak-anak dan merekapun kelihatan sangat gembira, sambil sesekali diselingi Tanya jawab tentang huruf depan dari kata-kata yang ucapkan guru. Selain itu anak juga diajak tepuk dengan berbagai variasi. Contoh: tepuk apel, Prok 3x.. a, prok 3x..p, prok 3x..e, prok 3x..l, prok 3x..Apel. Selain itu juga diajak tepuk gembira, Setelah selesai kegiatan, anak-anak diajak berdiskusi oleh guru sambil mengevaluasi dan dilanjutkan menyanyi selamat siang dilanjutkan berdoa, dan pulang.

Tabel 4.1 Lembar penilaian aktivitas guru

No	Aspek Penilaian	Aspek Pengamatan				Jml	%
		BS	B	C	K		
1	Guru mengenalkan huruf vokal dan konsonan			√		3	75
2	Guru mengajak anak menyebutkan huruf sesuai gambar		√			2	50
3	Guru mengajak anak aktif dalam belajar mengenal huruf		√			2	50
4	Guru menjelaskan aturan dalam pencarian huruf didalam kantong pintar yang sesuai dengan gambar			√		3	75
5	Guru melaksanakan strategi pembelajaran		√			2	50

	dengan menggunakan kantong pintar						
Jumlah						12	60

Tabel 4.2 Lembar penilaian aktivitas anak

No	Aspek Penilaian	Penilaian				Jml	%
		BS	B	C	K		
1	Mengenali huruf vokal dan konsonan		√			2	50
2	Menyebutkan huruf sesuai gambar		√			2	50
3	Keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran			√		3	75
4	Mencari huruf di dalam kantong sesuai dengan gambar		√			2	50
5	Dapat menghubungkan huruf sesuai gambar pada sayap lebah		√			2	50
Jumlah						11	55

Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 September 2012 untuk pertemuan 1 sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 September 2012 dan dilaksanakan mulai pukul 07.30 – 09.00 Wib. Sebagaimana rencana sebelumnya pelaksanaan siklus II ini adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada pembelajaran di siklus I, yang baru mencapai skor 58,8% Tentu saja dengan tujuan supaya ada peningkatan hasil pembelajaran tentang pengenalan huruf vokal dan konsonan melalui media kantong pintar di TK Harapan hingga mencapai targer ketuntasan yaitu lebih dari 75 %. Dengan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa rencana kegiatan harian (RKH), pedoman penilaian hasil belajar, Kemudian mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan dalam mengamati pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir, yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pertemuan I pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Agustus 2012 mulai pukul 07.30 – 09.00 Wib Pada awal kegiatan anak-anak diajak untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, memberi salam di lanjutkan dengan menyanyi bersama lagu "selamat pagi". Selanjutnya guru mengabsen anak-anak. Kemudian guru menanyakan kabar anak dan dilanjutkan dengan yel-yel dan menyanyikan lagu "menjaga kebersihan", dilanjutkan lagu "Alfabet".

Pada kegiatan inti peneliti mengkondisikan kelas dengan cara mengajak anak-anak duduk di kelompoknya masing-masing sambil memperhatikan guru menjelaskan materi. Ibu guru menanyakan kepada anak-anak apakah masih ingat pembelajaran tentang huruf vocal dan konsonan dengan menggunakan media kantong pintar, ternyata anak-anak masih ingat dan pada saat itu pula anak-anak saling mengangkat tangannya karena ingin maju untuk mencari huruf di dalam kantong pintar. Namun untuk lebih jelasnya ibu guru terlebih dulu mengulang pembelajaran tersebut sebagai pemanasan. Setelah itu anak-anak diajak untuk mencari huruf didalam kantong pintar yang sesuai dengan gambar yang disediakan dan di tempel pada sayap kantong pintar si lebah, demikian anak secara bergantian maju ke depan satu per satu, sambil di selingi tepuk macam-macam huruf.

Sebelum istirahat anak-anak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing, memakai sepatu, mencuci tangan secara bergantian, menempati kursi yang telah disediakan di ruang terbuka, kemudian makan bekal dari rumah dan setelah selesai anak-anak bermain bebas.

Pada akhir kegiatan peneliti mengajak anak mengucap syair "Rumahku yang bersih" bersama-sama. Kemudian dilakukan evaluasi.

Pertemuan II

Pelaksanaan pertemuan ke II pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 5 september 2012, pukul 07.30 – 09.00 Wib. Pelaksanaan pertemuan II ini akan dijabarkan sebagai berikut : Seperti biasa pada awal kegiatan setelah berbaris anak-anak masuk kelas, kemudian melepas sepatu dan mencari tempat duduk secara berkelompok, dilanjutkan dengan berdoa, absen, dan menyanyikan lagu "Selamat pagi" setelah selesai dilanjutkan dengan absensi. Dan untuk memberi motivasi pada anak, guru menanyakan khabar anak, dan mereka baik-baik saja kemudian guru mengajak menyanyi tentang "Alpabet" (ABC), sambil menunjuk huruf abjad yang ditempel di tembok. Selesai menyanyi, di lanjutkan tepuk gembira lalu guru mengkondisikan kelas untuk pembelajaran selanjutnya.

Pada kegiatan ini pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan huruf vocal dan konsonan pada anak TK Harapan lebih ditingkatkan lagi dan kelihatan sekali bahwa anak lebih bersemangat lagi dari pada sebelumnya, karena bagi anak-anak yang mampu mencari huruf dengan tepat akan mendapat stiker bintang. Secara bergantian anak-anak maju untuk mencari dan menempel huruf pada media kantong pintar.

Seperti biasa sebelum makan bersama anak-anak berdoa sesuai keyakinan masing-masing, keluar secara bergantian, mencuci tangan, duduk di kursi yang telah disediakan di luar kelas, lalu makan bekal dari rumah, setelah makan, anak-anak bermain bebas.

Waktu istirahat sudah selesai seperti biasa anak-anak masuk kelas, pada kegiatan ini guru mengajak anak menyanyi "kucing belang" dilanjutkan tepuk "Semangat" kemudian mengadakan evaluasi.

Tabel 4.4 lembar observasi aktivitas guru

No	Aspek Penilaian	Aspek Pengamatan				Jml	%
		BS	B	C	K		
1	Guru mengenalkan huruf vokal dan konsonan	✓				4	100
2	Guru mengajak anak menyebutkan huruf sesuai dengan gambar	✓				4	100
3	Guru mengajak anak aktif belajar mengenal huruf		✓			3	75
4	Guru menjelaskan aturan dalam pencarian huruf didalam kantong pintar yang sesuai dengan gambar		✓			3	75
5	Guru melaksanakan strategi pembelajaran dengan menggunakan kantong pintar		✓			3	75
Jumlah						17	85

Tabel 4.5 lembar observasi penilaian aktivitas anak

No	Aspek Penilaian	Aspek Pengamatan				Jml	%
		BS	B	C	K		
1	Mengenali huruf vokal dan konsonan	✓				4	100
2	Menyebutkan huruf sesuai gambar		✓			3	75
3	Keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran	✓				4	100
4	Mencari huruf di dalam kantong sesuai dengan gambar		✓			3	75
5	Dapat menghubungkan huruf sesuai gambar pada sayap lebah	✓				4	100
Jumlah						18	90

Dari data hasil peningkatan pembelajaran pengenalan huruf vokal dan konsonan dapat dijelaskan sebagai berikut 5 anak memperoleh skor 12 dengan prosentase 100%, menunjukkan bahwa anak sudah mampu dengan

baik sekali dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, 4 anak memperoleh skor 11 dengan prosentase 91.6% menunjukkan anak mampu mengenal huruf dengan kategori yang masih baik pula, 2 anak memperoleh skor 10 dengan prosentase 83.3% ini juga menunjukkan anak sudah mampu dan cukup baik, 2 anak memperoleh skor 9 dengan prosentase 75% menunjukkan bahwa anak sudah mampu, namun 4 anak memperoleh skor 8 dengan prosentase 66.7% menunjukkan anak belum mampu dalam mengenal huruf.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II sudah berhasil karena anak yang memperoleh nilai 10 hingga 12 berjumlah 11 anak, dan yang memperoleh nilai 9 ada 2 anak, sedangkan yang mendapat nilai 8 hanya 4 anak. Dengan demikian pada siklus II pembelajaran dengan media kantong pintar untuk mengenal huruf vokal dan konsonan mengalami keberhasilan dan peningkatan.

Dari hasil pengamatan peneliti terjadinya peningkatan perolehan hasil belajar diatas dikarenakan peneliti mampu memaksimalkan penggunaan media kantong pintar dengan baik, sehingga mampu mengubah suasana kelas dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan aktif serta kreatif dan disini bisa disimpulkan "Tuntas".

Pembahasan

Dalam penelitian di TK Harapan Sidoarjo ini ternyata anak dapat mengoptimalkan hasil belajarnya, hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan dan analisis data yang tersebut di atas. Dari pengamatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dapat disampaikan bahwa terjadi perubahan yang sangat positif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rangkuman pembahasan penelitian di bawah ini.

Tabel 4.7 Rangkuman Penelitian

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Metode	Metode demonstrasi, pemberian tugas	Metode demonstrasi, pemberian tugas
2	Alat penilaian	Observasi, penugasan	Observasi, penugasan
3	Media	Kantong pintar	Kantong pintar

4	Indikator pengembangan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan 2. Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama 3. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan 2. Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama 3. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya
5	Waktu pembelajaran	75 menit	75 menit
6	Proses pembelajaran	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan akhir	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan akhir
7	Tindakan	Pada siklus I pembelajaran pengenalan huruf vokal dan konsonan dilaksanakan pada kegiatan inti dan dilanjutkan pada kegiatan akhir. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menunjuk anak maju satu persatu untuk mencari huruf depan kata dari gambar yang disediakan. Pada kegiatan akhir anak diajak tanya jawab. Dan pada tindakan ke 2 diadakan penilaian hasil perkembangan bahasa terutama dalam pengenalan huruf vokal dan konsonan	Pada siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan siklus 1 yang dianggap belum berhasil karena baru memperoleh hasil 58,8%. Guru menjelaskan lalu mengajak tanya jawab dan selanjutnya pada kegiatan inti guru mengajak anak bermain mencari huruf vocal dan konsonan di dalam kantong pintar. Selanjutnya anak diberi lembar kerja oleh guru. Pada tindakan 2 siklus II ini juga diadakan penilaian
8	Observasi	Selama kegiatan pembelajaran masih banyak anak yang asyik bermain sendiri	Selama kegiatan pembelajaran sangat antusias dan bersemangat. Anak berebut maju ke depan untuk bermain mencari huruf di dalam kantong pintar

9	Analisis dan refleksi	<p>1. Pengelolaan kelas secara berkelompok yang dilakukan oleh guru masih kurang sehingga anak asyik bermain sendiri</p> <p>2. Guru kurang aktif dalam mengenalkan huruf vokal dan konsonan</p> <p>3. Strategi permainan kurang menarik perhatian anak</p> <p>4. Anak tidak aktif dan kurang bersemangat</p>	<p>1. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru sudah bagus, sehingga anak memperhatikan guru dengan baik</p> <p>2. Guru sudah sangat aktif dan kreatif dalam memotivasi anak untuk mengenalkan huruf</p> <p>3. Strategi pembelajaran dalam permainan menarik perhatian anak</p> <p>4. Anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti permainan dengan kantong pintar</p>
---	-----------------------	--	---

Dari tabel rangkuman penelitian di atas dapat dilihat hasil pengolahan dan analisis data dengan perkembangan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan melalui media kantong pintar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Sehingga dapat disimpulkan hasil analisis observasi pada siklus I yaitu hasil analisis observasi guru 60%, hasil analisis observasi siswa 55% dan hasil peningkatan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan sebesar 58,8%, hal ini dikarenakan anak-anak belum termotivasi dengan media ini. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui adanya peningkatan, hasil analisis observasi guru sebesar 85% dan pada hasil analisis observasi anak sebesar 90%, sedangkan untuk hasil peningkatan kemampuan huruf vokal dan konsonan sebesar 76,4% yang dilihat pada diagram di bawah ini :

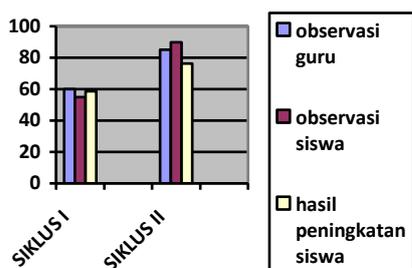


Diagram 4.1 Hasil Pembelajaran pengenalan huruf vokal dan konsonan dengan media kantong pintar

Dari diagram di atas dapat diamati bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat bahwa observasi aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 25%, observasi aktivitas anak terjadi peningkatan sebesar 35%, sedangkan hasil peningkatan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan melalui media kantong pintar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,5 %.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media kantong pintar memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak TK Harapan Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran media kantong pintar dilaksanakan dengan baik, dan pemahaman materi yang diterima anak juga baik, sehingga dapat dikatakan bahwa media ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa terutama dalam membaca awal untuk pendidikan anak usia dini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2008:28,49) bahwa simbol-simbol yang dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien, hal ini juga terdapat dalam penggunaan papan flannel atau media lain seperti kantong pintar yang dapat menarik perhatian anak serta sajiannya lebih efisien. Dari pendapat Sadiman tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang penerapan media kantong pintar untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan pada kelompok B TK Harapan Sidoarjo yang dilaksanakan selama 2 bulan dapat disimpulkan :

1. Bahwa media kantong pintar terbukti dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan pada kelompok B TK Harapan. Ini terbukti dari hasil penelitian yang telah mencapai ketuntasan sebesar 76,4%, dan ini merupakan peningkatan yang sangat signifikan dari sebelumnya hingga siklus II karena telah diperoleh data (I) pada observasi aktivitas guru 60% menjadi 85% pada siklus II. (2) observasi aktivitas anak pada siklus I 55% menjadi 90% pada siklus II dan (3) pada hasil peningkatan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan siklus I senilai 58,8 % menjadi 76,4% pada siklus II.
2. Media kantong pintar yang berbentuk lebah dan terbuat dari kain flannel yang dimodifikasi dan di rekatkan pada karton atau triplek ini merupakan media yang sederhana dan sangat mudah cara penggunaannya sehingga anak bisa dengan mudah mempergunakannya, walaupun tanpa pantauan dari guru misalnya, karena

anak bisa menggunakannya setiap saat. Kantong pintar ini bisa di tempel di tembok atau diberdirikan di atas meja anak dan terjangkau oleh anak. Anak bisa mengambil kartu gambar dan kartu huruf lalu menempelkannya pada sayap lebah. Dengan begitu anak sangat termotivasi dalam pembelajaran pengenalan huruf vocal dan konsonan.

3. Pada dasarnya media kantong pintar ini merupakan media yang sangat sederhana dan murah sehingga sangat cocok untuk anak TK karena sangat menarik dan membuat anak jadi penasaran untuk mencari kartu huruf di dalam kantongnya. Tetapi media ini tidak dijual di toko sehingga guru harus membuat sendiri. Sedangkan untuk guru TK di daerah yang sulit mendapatkan kain flannel dapat menggantinya dengan kain perca dan memberi perekat sepatu untuk menempel kartunya.

Saran

Adapun saran yang dapat diajukan terkait dengan penelitian mengenai peningkatan kemampuan pengenalan huruf vokal dan konsonan melalui media kantong pintar pada anak kelompok B TK Harapan Sidoarjo antara lain :

1. Guru sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran dengan matang sebelum pembelajaran dilaksanakan, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.
2. Guru hendaknya selalu termotivasi untuk mencari media pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat memberikan keberhasilan yang optimal dalam hal ini mengenai pengenalan huruf vokal dan konsonan.
3. Hendaknya kegiatan pembelajaran pengenalan huruf vokal dan konsonan dengan metode pemberian tugas ini dapat diberikan secara kontinyu dengan metode bervariasi sehingga menyenangkan bagi anak untuk mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara

Arikunto, Suhardjono & Supriadi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. 1987. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-2. Jakarta : Balai Pustaka
- Kustandi, Cecep, dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Mendiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kana- Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Miarso, Yusufhadi .1982. *Media Pendidikan*. Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyasa, H.E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sadiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Sudjana, Nana. 1991. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Suyanto. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagian Ke Satu Pengenalan Tindakan Kelas*. IKIP Yogyakarta : Direktorat Jndral Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya